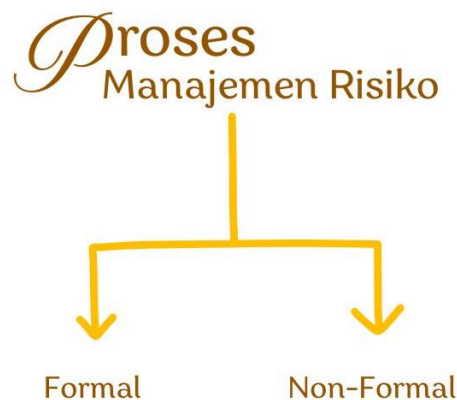


BAB IV

PENUTUP

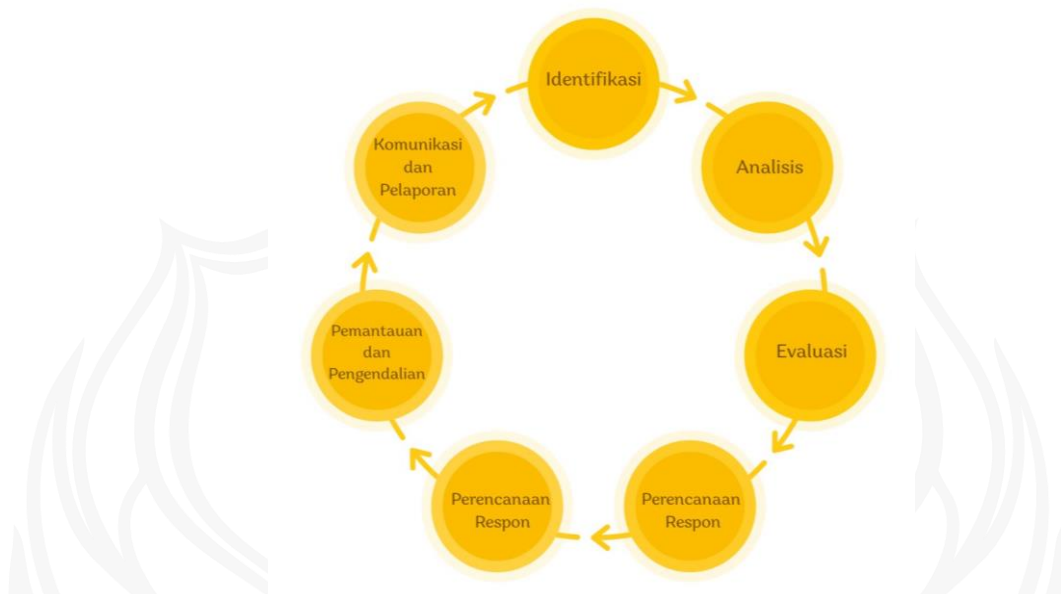
1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, proses manajemen risiko operasional pada produksi Sendratari Ramayana Ballet Prambanan menunjukkan bahwa Unit Teater & Pentas telah menerapkan tahapan manajemen risiko secara relatif lengkap mulai dari identifikasi, analisis, perencanaan respon, implementasi, hingga pemantauan. Namun, pelaksanaan setiap tahap memiliki karakter yang berbeda: sebagian berjalan melalui mekanisme formal menggunakan instrumen resmi perusahaan, dan sebagian lainnya berlangsung secara informal berdasarkan pengalaman operasional di lapangan.



Pada aspek formal, Unit Teater & Pentas memanfaatkan risk register yang dikeluarkan PT TWC sebagai alat utama untuk mengidentifikasi dan menilai risiko. Dalam dokumen tersebut, setiap risiko diberi skor berdasarkan tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan tingkat dampak (*impact*), kemudian dikategorikan ke dalam tingkat risiko tertentu melalui matriks risiko. Pendekatan ini menunjukkan bahwa unit telah mengadopsi analisis

risiko kuantitatif sederhana yang memungkinkan risiko dipetakan secara lebih objektif dan terstruktur. Proses ini juga mendukung penentuan prioritas risiko dan perumusan langkah mitigasi yang direncanakan secara administrasi.



Namun, implementasi manajemen risiko di lapangan tidak hanya bertumpu pada instrumen formal tersebut. Mengingat produksi Ramayana Ballet Prambanan berlangsung hampir setiap hari dengan dinamika yang cepat, unit juga mengandalkan analisis informal yang muncul dari pengalaman teknis para staf, intuisi operasional, dan komunikasi spontan antaranggota tim. Banyak risiko harian seperti gangguan properti, penari yang tiba-tiba berhalangan, cuaca hujan, atau kendala teknis kecil ditangani melalui koordinasi langsung dan improvisasi berdasarkan pengalaman, tanpa melalui prosedur administrasi yang panjang. Pendekatan informal ini justru memungkinkan unit merespons risiko secara cepat dan efisien, sehingga pertunjukan tetap dapat berjalan dengan baik.

Dengan demikian, proses manajemen risiko di Unit Teater & Pentas dapat dipahami sebagai praktik yang menggabungkan dua pendekatan yang

saling melengkapi. Analisis formal melalui risk register memberikan kerangka yang sistematis dan terdokumentasi, sedangkan analisis informal berbasis pengalaman lapangan memastikan risiko operasional yang muncul secara mendadak dapat ditangani dengan sigap. Sinergi kedua pendekatan ini membuat manajemen risiko berjalan efektif pada tingkat operasional, meskipun masih membutuhkan dukungan kelembagaan agar hasil analisis formal dapat ditindaklanjuti secara lebih optimal oleh kantor pusat.

2. Saran

a. Untuk Perusahaan

1. Memperkuat kesinambungan komunikasi antara Unit Teater & Pentas dengan kantor pusat.
2. Memberikan perhatian lebih pada konsistensi dokumentasi risiko, sehingga proses pencatatan tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi rujukan kerja yang relevan dalam pengambilan keputusan.
3. Mempertahankan sistem koordinasi lintas fungsi yang sudah berjalan selama ini.
4. Memberikan perhatian pada ketersediaan fasilitas pendukung produksi.

b. Untuk Mahasiswa

1. Memperdalam penguasaan konsep manajemen risiko dalam konteks seni pertunjukan.
2. Mengembangkan kemampuan observasi lapangan secara sistematis.
3. Mengasah kemampuan komunikasi dan adaptasi di lingkungan kerja seni yang dinamis

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Aji. F. G. S., & Abdurrahman, A. (2024). Penerapan marketing mix oleh kantor unit teater & pentas (PT.TWC) pada penjualan tiket ramayana ballet melalui platform media sosial TikTok. Jurnal Neraca : Vol. 3, No 2.

Url : <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/3733/3593>

Delfiantoro, F. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Model Aisas Pertunjukan Sendratari Ramayana Ballet Candi Prambanan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Tahun 2023.

Ertino, M.D.I. (2023). Manajemen Risiko Pada Penyelenggaraan Pertandingan Pencak Silat Open Tournament jawara Pemalang.

Url : <https://url-shortener.me/27YA>

Elvira. (2016). Pengaruh Live Performance, Kualitas Pelayanan, dan Persepsi Harga terhadap Kepuasan Penonton Sendratari Ramayana Prambanan. TATA KELOLA SENI:, VOL. 2(NO. 2 DESEMBER 2016).

Fazariliawan, M.A. (2021). Analisis Pengendalian Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (Erm) Pada Kampung Batik Giriloyo.

Url : <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/34222>

Geofanny. G. K., & Tanaamah. A. R. (2022). Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018 di PT. Bawen Mediatama. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi : Vol. 9, No. 4

DOI :

Hidajat, R, et al. (2022). Communication Presentation of Indonesian Identity Figures at the Ramayana Ballet at Prambanan. Jurnal Perspektif : Vol. 11 No. 4.

DOI : <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i4.7883>

Harminto, B. (2023). Sendratari Ramayana Prambanan Yayasan Roro Jonggrang Empat Episode di Panggung Terbuka (Open Air). JOGED : Jurnal Seni Tari, 21(1), 71–82.

Kheradmand, Y. (2021). Risk prioritization in water and wastewater projects

using a decision model based on the analytic hierarchy process. . Journal of Rehabilitation in Civil Engineering, 9(2), 71–84.

DOI : <https://doi.org/https://doi.org/10.22075/JRCE.2021.21062.1438>

Lalita, Y.M. (2021). Manajemen Risiko Tradisi Kirab Pusaka Malam 1 Suro Keraton Surakarta. JURNAL TATA KELOLA SENI :, VOL. 4 NO. 1.

DOI: <https://doi.org/10.24821/jtks.v4i1.3079>

Mayzati, T.P. (2023). Manajemen Risiko Pameran Di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pameran Temporer Museum Sonobudoyo Yogyakarta

Pratama F.H. (2016). Pengaruh Komersialisasi Pariwisata terhadap Pelestarian Seni Budaya Tradisional (Studi Kasus Sendratari Ramayana, Prambanan)

Pambayun, Risa. (2021). Inovasi dan Struktur Pertunjukan Tari Nusantara. Jurnal Seni dan Budaya, Vol. X, No. 2.

Sedana, I. N., & Foley, K. (2020). Report: Indonesian Ramayana Festival at Prambanan (2012). Asian Theatre Journal, 37(1), 228–245.

<https://www.jstor.org/stable/27120415>

Shi, X., Wong, Y. D., Li, M. Z. F., Chai, C. 2018. Key risk indicators for accident assessment conditioned on pre-crash vehicle trajectory. Accident Analysis & Prevention, Vol. 117, pp. 346-356.

Ural, M. (2016). Risk management for sustainable tourism. European Journal of Tourism, Hospitality and Recreation, 7(1), 63–71.

DOI : <https://doi.org/10.1515/ejthr-2016-0007>

Buku

Agustin, D., Utami Sri, S., Kushariyadi, Suprayitno, D., & Dwiwijaya, K. A. (2024). *Pengantar Manajemen : Teori komprehensif pada era revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia .

Afdal. et al. (2023). *Pengantar Ilmu Manajemen : Organisasi dan Perkembangannya*. Padang : CV. Gita Lentera

Ardianingsih, A., Payamta, & Setiawan, D. (2024). *Manajemen Risiko Pendekatan Praktis* (1st ed.). PT. Bumi Aksara.

Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu

Haryono. (2016). *Seni Pertunjukan dan Perkembangan Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hill, C. W. L. , & McShane, S. L. (2018). *PRINCIPLES OF MANAGEMENT*

Hillson, D., & Murray-Webster, R. (2017). *Understanding and Managing Risk Attitude*. Routledge.

Hopkin, Paul. (2018). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management* (5th ed.). London: Kogan Page.

Jazuli, M. (2014). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Kristiana, R., et al. (2022). *Manajemen Risiko*. Bandung : CV. Mega Press Nusantara

Murgiyanto, Sal. (2015). *Kritik Tari: Rujukan Teori dan Praktik*. Jakarta: Yayasan Kelola.

Moehkardi. (2013). *Sendratari ramayana prambanan: seni dan sejarahnya*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.

Nasution. A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Harfa Creative

Sarjana, S., et al. (2022). Manajemen Risiko. Bandung : CV. Media Sains Indonesia

Smith, James. (2018). The Art of Risk Mitigation. New York: McGraw-Hill Education.

Sumandiyo Hadi, Y. (2017). Kajian Seni Tari: Etnokoreologi hingga Manajemen. Yogyakarta: LPP ISI Yogyakarta.

Wawancara

Gambuh, Widya Laras. Hasil Wawancara Pribadi: November, 2025. Manager Art Performance Unit Teater dan Pentas

Jadmiko. Hasil Wawancara Pribadi: November, 2025. Manager Operasional Unit Teater dan Pentas

Wijaya, Endra. Hasil Wawancara Pribadi: November, 2025. Staff Art Performance dan Penari Unit Teater dan Pentas

.

Artikel

Jadwal Pentas Sendratari Ramayana. (2023). In journey destination.

<https://injourneydestination.id/event/5421/>

Weka, W. (2023, October 27). *Lonely Planet Rilis Best In Travel 2024, Ada Kota di Indonesia!* . <https://travel.detik.com/travel-news/d-7004231/lonely-planet-rilis-best-in-travel-2024-ada-kota-di-indonesia> (Diakses pada 14 Mei 2024)